



---

## Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia

Aisyah Jamil Al Ibrizi<sup>1\*</sup>, Agus Faisal Asyha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

\* <sup>1</sup> [aisrais3526@gmail.com](mailto:aisrais3526@gmail.com), <sup>2</sup> [agusfaisalasyha@radenintan.ac.id](mailto:agusfaisalasyha@radenintan.ac.id)

Korespondensi penulis: \* [aisrais3526@gmail.com](mailto:aisrais3526@gmail.com)

| Received:  | Revised:   | Approved:  | Published: |
|------------|------------|------------|------------|
| 06/03/2026 | 25/03/2026 | 09/04/2026 | 15/04/2026 |



**Abstract:** *This study aims to analyze the Indonesian education system based on historical, philosophical, sociological, juridical, and curriculum aspects, as well as the roles of the government and society. The method used was library research with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from laws and regulations, books, scientific articles, and educational policy documents. The results show that the Indonesian education system has developed based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution and encompasses formal, non-formal, and informal education pathways. The curriculum continues to be refined to address the development of science and technology and societal needs. The study concludes that synergy among the government, society, families, and educational institutions is essential to achieving a high-quality, inclusive, and sustainable education system.*

**Keywords:** *Indonesian Education System, National Education, Curriculum, Educational Policy, Educational Quality.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pendidikan Indonesia berdasarkan aspek historis, filosofis, sosiologis, yuridis, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia berkembang berdasarkan nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mencakup jalur formal, nonformal, dan informal. Kurikulum terus disempurnakan untuk menjawab perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Penelitian menyimpulkan bahwa sinergi pemerintah, masyarakat, keluarga, dan lembaga pendidikan penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Sistem Pendidikan Indonesia, Pendidikan Nasional, Kurikulum, Kebijakan Pendidikan, Mutu Pendidikan.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam pembangunan bangsa yang berfungsi meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat karakter, serta mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. (Rahmah et al., 2025) Dalam konteks Indonesia, pendidikan memiliki posisi yang sangat penting karena secara konstitusional diamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31. (Mahrowi, 2025) Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami perkembangan yang panjang sejak masa pendidikan tradisional, kolonial, hingga era modern yang ditandai dengan berbagai reformasi kebijakan pendidikan. (Maspuroh et al., 2025) pendidikan nasional tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan identitas bangsa dan transformasi sosial. (Moser et al., 2024) sistem pendidikan merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. (Umbara et al., 2024) Oleh karena itu, kajian mengenai sistem pendidikan Indonesia perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi penyelenggaraannya. (Deviyanti et al., 2026)

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji sistem pendidikan Indonesia dari perspektif tertentu. (kadir et al., 2025) Penelitian oleh Suryadi (2018) menitikberatkan pada kebijakan pemerataan akses pendidikan dan tantangan desentralisasi pendidikan di Indonesia. Sementara itu, penelitian Mulyasa (2021) lebih berfokus pada implementasi Kurikulum 2013 dan tantangan peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arifin (2020) mengkaji aspek filosofis pendidikan nasional berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan pengembangan pendidikan Indonesia. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Rahman dan Nugroho (2022) menyoroti pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap transformasi sistem pendidikan nasional. Adapun laporan UNESCO (2024) menegaskan bahwa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam pemerataan mutu pendidikan, terutama pada wilayah terpencil dan daerah kepulauan. (Ramadhani, 2025) Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting, sebagian besar masih membahas sistem pendidikan Indonesia secara parsial dan terfokus pada aspek-aspek tertentu. (Utami et al., 2025) Kajian yang mengintegrasikan aspek historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, psikologis, sistem pendidikan, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat dalam satu kerangka analisis yang komprehensif masih relatif terbatas. (sasmita et al., 2022) Kondisi inilah yang menjadi nilai kebaruan (novelty) penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Secara empiris, sistem pendidikan Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain kesenjangan akses pendidikan antarwilayah, ketidakmerataan distribusi tenaga pendidik, kualitas sarana dan prasarana yang belum merata, perubahan kurikulum yang berkelanjutan, serta tantangan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan globalisasi. (Antoni et al., 2025) masalah pendidikan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan aspek kuantitas, tetapi juga menyangkut kualitas dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat. (Siahaan et al., 2023) Selain itu, keberagaman geografis, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia menuntut adanya sistem pendidikan yang adaptif dan inklusif. (Kurniawati & Sukari, 2024) Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik, dinamika, dan tantangan sistem pendidikan Indonesia dalam berbagai perspektif keilmuan. (Handayani & Sukari, 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendidikan di Indonesia secara komprehensif melalui telaah aspek historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, dan psikologis, serta mengkaji sistem pendidikan nasional yang meliputi penjenjangan pendidikan, biaya pendidikan, wajib belajar, peserta didik, tenaga pendidik, fasilitas pendidikan, kurikulum, dan peran pemerintah serta masyarakat. (Ariwibowo et al., 2026) Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan studi pendidikan serta menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan di Indonesia

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **studi kepustakaan (library research)**. (Hoffmann, 2025) Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam sistem pendidikan di Indonesia berdasarkan berbagai perspektif, yaitu historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, psikologis, sistem pendidikan nasional, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat. (Mulyan, 2024) Studi kepustakaan digunakan karena seluruh data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus kajian. (A Study of the Importance of Research Methodology in Library and Information Science, 2025) penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara komprehensif melalui analisis terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia, sedangkan sampel penelitian berupa dokumen-dokumen yang dipilih secara purposive berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan informasi. (Ariwibowo et al.,

2026) Sampel meliputi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, buku-buku pendidikan, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, laporan UNESCO, laporan OECD, serta dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (Rizkya et al., 2025) Karena penelitian ini merupakan studi kepustakaan, penelitian tidak dilakukan pada lokasi lapangan tertentu dan tidak melibatkan responden secara langsung. Objek kajian penelitian adalah sistem pendidikan nasional Indonesia yang dianalisis melalui berbagai sumber literatur yang tersedia. (kadir et al., 2025)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, menginventarisasi, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. (Ariwibowo et al., 2026) Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)** yang dipadukan dengan analisis deskriptif-kualitatif. (Schneijderberg et al., 2026) Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan keterkaitan antar aspek yang membentuk sistem pendidikan Indonesia serta mengidentifikasi karakteristik, tantangan, dan arah pengembangannya. (kadir et al., 2025) Untuk menjamin validitas data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi akademik, regulasi, dan dokumen resmi sehingga diperoleh hasil analisis yang objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Telaah Historis Sistem Pendidikan di Indonesia

Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia berkembang melalui proses sejarah yang panjang dan dipengaruhi oleh berbagai dinamika sosial, politik, budaya, dan keagamaan. (sasmita et al., 2022) Pada masa pra-kolonial, pendidikan diselenggarakan secara sederhana melalui keluarga, lembaga keagamaan, pesantren, surau, padepokan, dan lingkungan kerajaan. (Fatimaturrohmah et al., 2025) Pendidikan pada masa ini berorientasi pada pembentukan moral, agama, dan keterampilan hidup yang dibutuhkan masyarakat. Lembaga pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia yang berperan penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. (Sakdiah, 2024)

Pada masa kolonial Belanda, sistem pendidikan bersifat diskriminatif karena hanya kelompok tertentu yang memperoleh akses pendidikan formal. (Mardiani et al., 2025) Pendidikan digunakan

sebagai alat untuk mendukung kepentingan pemerintahan kolonial. (Ariwibowo et al., 2026) Namun demikian, kondisi tersebut mendorong munculnya gerakan pendidikan nasional yang dipelopori oleh Ki Hajar Dewantara melalui Taman Siswa pada tahun 1922. (Putri, 2024) Setelah kemerdekaan, pendidikan diarahkan untuk membangun identitas nasional dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD 1945. Reformasi pendidikan terus dilakukan melalui berbagai perubahan kurikulum dan kebijakan pendidikan nasional. (Tanjung et al., 2024) Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia merupakan hasil proses historis yang berkelanjutan dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman. (MH et al., 2022)

## **2. Telaah Filosofis Sistem Pendidikan di Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis literatur, landasan filosofis pendidikan Indonesia berakar pada nilai-nilai Pancasila dan cita-cita nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. (Adi et al., 2025) Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. (Kurniawan et al., 2025) pendidikan nasional harus mampu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa. (Thresia et al., 2024)

Filosofi pendidikan Indonesia juga dipengaruhi oleh pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan. (kadir et al., 2025) Prinsip “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” masih menjadi landasan dalam praktik pendidikan hingga saat ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia memiliki orientasi humanistik yang menekankan pengembangan potensi individu secara utuh, baik aspek intelektual, moral, sosial, maupun spiritual.

## **3. Telaah Sosiologis Sistem Pendidikan di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang multikultural. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya, integrasi sosial, mobilitas sosial, dan pembangunan masyarakat. (Sasmita et al., 2022) Menurut Hasbullah (2019), pendidikan berperan dalam mentransmisikan nilai-nilai sosial dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya di Indonesia menjadikan pendidikan sebagai instrumen penting dalam memperkuat persatuan nasional. (Susar et al., 2025) Di sisi lain, perbedaan kondisi sosial-ekonomi masyarakat masih memengaruhi akses dan kualitas pendidikan

yang diterima peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menciptakan keadilan sosial melalui pemerataan kesempatan belajar bagi seluruh warga negara tanpa diskriminasi.

#### **4. Telaah Geografis Sistem Pendidikan di Indonesia**

Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan kondisi wilayah yang sangat beragam. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor geografis memberikan pengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan nasional. (Kadir, 2025) Daerah perkotaan umumnya memiliki fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dibandingkan daerah pedalaman, perbatasan, dan kepulauan terpencil.

Menurut laporan UNESCO (2024), kesenjangan akses pendidikan masih menjadi tantangan utama di negara-negara kepulauan, termasuk Indonesia. (Gupta et al., 2020) Pemerintah telah berupaya mengatasi masalah tersebut melalui pembangunan infrastruktur pendidikan, digitalisasi pembelajaran, serta program afirmasi bagi daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). (Dote-Pardo et al., 2025) Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi geografis menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pemerataan pendidikan nasional.

#### **5. Telaah Yuridis Sistem Pendidikan di Indonesia**

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat. Pasal 31 UUD 1945 menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. (Masurip, 2023) Ketentuan tersebut diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur tujuan, fungsi, jalur, jenjang, dan pengelolaan pendidikan nasional. (Irade & Yasin, 2022)

Selain itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan dasar hukum bagi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. (Oktavia et al., 2024) Keberadaan berbagai regulasi tersebut menunjukkan bahwa negara memiliki komitmen yang kuat dalam menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan bagi seluruh warga negara. (Sari et al., 2025)

#### **6. Telaah Psikologis Sistem Pendidikan di Indonesia**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia semakin menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*). (Yuberta & Firmanti, 2025) Pendekatan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget dan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman belajar dan interaksi sosial dalam proses perkembangan peserta didik. (Irade & Yasin, 2022)

Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu bentuk penerapan pendekatan psikologis dalam pendidikan Indonesia. (Budiastuti & Mercuriani, 2025) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensinya sesuai karakteristik masing-masing. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif, sosial, dan keterampilan hidup. (Tapalova & Zhiyenbayeva, 2022)

## 7. Sistem Pendidikan Nasional Indonesia

Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional Indonesia terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. (Wiharjo & Wulandari, 2024) Pendidikan formal meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (Hikmah, 2022) Pendidikan nonformal diselenggarakan melalui kursus, pelatihan, pendidikan kesetaraan, dan pusat kegiatan belajar masyarakat. (Fayazi et al., 2025) Adapun pendidikan informal berlangsung dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Struktur penjenjangan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan sistem pendidikan yang berkesinambungan dan memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat (*lifelong education*). (Yolnasdi et al., 2025)

Pemerintah Indonesia mengalokasikan minimal 20% anggaran negara untuk sektor pendidikan sebagaimana diamanatkan UUD 1945. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan berbagai bentuk bantuan pendidikan lainnya bertujuan mengurangi hambatan ekonomi dalam memperoleh pendidikan. (Noviandi & Karim, 2025)

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak langsung seperti transportasi, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan penunjang lainnya masih menjadi kendala bagi sebagian masyarakat berpenghasilan rendah. (Author) et al., 2024)

Program wajib belajar menjadi instrumen penting dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan masyarakat. Pemerintah telah mengembangkan program Wajib Belajar 12 Tahun yang bertujuan memberikan kesempatan pendidikan menengah bagi seluruh warga negara. (Ustinova & Rubtsova, 2026)

Peserta didik merupakan pusat dari seluruh proses pendidikan. Oleh karena itu, kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi tenaga pendidik dan ketersediaan fasilitas pendidikan. (Zhou et al., 2023) Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan profesional berkelanjutan telah memberikan dampak

positif terhadap mutu pembelajaran. (George, 2026) Namun demikian, distribusi guru dan fasilitas pendidikan masih belum merata di berbagai daerah.

## **8. Kurikulum Pendidikan di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum di Indonesia mengalami perubahan secara dinamis sesuai kebutuhan zaman. (Syudirman et al., 2025) Perubahan tersebut dimulai dari Kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan secara nasional. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. (Qoffal et al., 2025)

Dari aspek tujuan, kurikulum diarahkan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. (Ahmad et al., 2024) Dari aspek materi, kurikulum menekankan penguasaan kompetensi esensial. (Islam, 2023) Dari aspek metode, pembelajaran menggunakan pendekatan proyek, kolaboratif, dan diferensiasi. Sedangkan evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif yang berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik. (Lalangui & Velásquez, 2025) Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum Indonesia terus bergerak menuju sistem pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. (Hadi et al., 2023)

## **9. Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan sistem pendidikan nasional tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh partisipasi masyarakat. (Shin & Choi, 2023) Pemerintah berperan dalam penyusunan kebijakan, penyediaan anggaran, peningkatan mutu pendidikan, serta pengawasan penyelenggaraan pendidikan. (Islombek, 2025) Sementara itu, masyarakat berperan melalui dukungan terhadap kegiatan sekolah, keterlibatan dalam komite sekolah, penyediaan sumber belajar, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif. (Muslim et al., 2025)

Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. (Singh et al., 2024) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. (Rohani et al., 2026)

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa sistem pendidikan Indonesia merupakan suatu sistem yang kompleks dan multidimensional. Aspek historis menjelaskan akar perkembangan pendidikan nasional, aspek filosofis memberikan arah dan tujuan pendidikan, aspek sosiologis dan geografis menunjukkan tantangan yang dihadapi dalam

masyarakat yang majemuk dan wilayah yang luas, sedangkan aspek yuridis memberikan legitimasi hukum terhadap penyelenggaraan pendidikan. Dari perspektif psikologis, pendidikan semakin berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Sementara itu, sistem pendidikan nasional, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat menjadi instrumen utama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan Indonesia memerlukan pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian, sistem pendidikan di Indonesia merupakan sistem yang dibangun di atas landasan historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, dan psikologis yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara historis, pendidikan Indonesia mengalami perkembangan dari pendidikan tradisional, kolonial, hingga sistem pendidikan nasional modern. Secara filosofis, pendidikan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 yang menekankan pembentukan manusia Indonesia yang beriman, berkepribadian, cerdas, dan bertanggung jawab. Dari aspek sosiologis dan geografis, pendidikan berperan sebagai sarana integrasi sosial sekaligus menghadapi tantangan pemerataan akses dan mutu pendidikan akibat keragaman sosial budaya serta kondisi wilayah Indonesia yang luas dan kepulauan. Sementara itu, aspek yuridis memberikan dasar hukum yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan, sedangkan aspek psikologis menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran sesuai perkembangan dan kebutuhannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional Indonesia diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal dengan jenjang pendidikan yang terstruktur mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Kurikulum nasional terus berkembang untuk menyesuaikan kebutuhan zaman dengan menekankan penguatan kompetensi, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan akses pendidikan, distribusi tenaga pendidik, dan ketersediaan sarana prasarana. Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan nasional memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat guna mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A Study of the Importance of Research Methodology in Library and Information Science. (2025). 6(10), 146–149. <https://doi.org/10.65138/ijramt.2025.v6i10.3148>
- Adi, M. W. P., Permadi, W. K., & Khoirunnisa, K. (2025). Dynamics of Curriculum Policy From 1947 to the Independent Learning Curriculum in Indonesia: A Critical Review. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i11.2025.4>
- Ahmad, H., Gunawan, I. M. S., Hartati, A., & Astuti, F. H. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Sukadana. *Nuras*, 4(4), 133–143. <https://doi.org/10.36312/nuras.v4i4.307>
- Antoni, J., Hidayah, J., Harmi, H., Ifnaldi, I., Ristianti, D. H., Antoni, J., Hidayah, J., Harmi, H., Ifnaldi, I., & Ristianti, D. H. (2025). Challenges of the Education System in Indonesia. *International Journal of Education Research and Development*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.52760/ijerd.v5i1.107>
- Ariwibowo, D., Santoso, A. H., Wijaya, B. A., Setiady, B. A., & Hekmatyar, H. (2026). PERAN ANTROPOMETRI LINGKAR TUBUH DAN TEBAL LEMAK SUBKUTAN DALAM DETEKSI DINI SINDROM METABOLIK. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/scitec.v3i1.618>
- Author), M. P. (Corresponding, Murphy, M., Morrison, B., Pokhilenko, I., Sitch, A., Frew, E., Rawdin, C., Adams, R., Adamson, A., Bartington, S., & Dobell, A. (2024). School food policy in secondary schools in England and its impact on adolescents' diets and dental health: the FUEL multiple-methods study. <https://doi.org/10.3310/TTPL8570>
- Budiastuti, R., & Mercuriani, I. S. (2025). Development of Innovative Technology Electronic Modules Based on Orchid Potential in Nglanggeran Forest through Project-Based Learning on Biotechnology Material to Enhance Science Literacy and Learning Interest of High School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.9410>
- Deviyanti, R., Amalina, I. K., & Suherman, S. (2026). Indonesian and Finnish educational system. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18296100>

- Dote-Pardo, J., Chavez, Y. M., & Saavedra-Espinosa, P. (2025). Perception and use of digital tax services: A case study. *Revista Academia & Negocios*. <https://doi.org/10.29393/RAN11-16UDJP30016>
- Fatimaturrohmah, F., Rohmah, S., Nurfadilah, U., & Zein, K. N. (2025). The Evolution of the Islamic Education System: A Historical Study of Madrasah and Islamic Boarding Schools in the Archipelago. *1(2)*, 60–77. <https://doi.org/10.64042/jeducih.v1i2.9>
- Fayazi, M., Sadeqzadeh, A., Sajadi, S. M., & Zadeh, M. S. (2025). Exploring and analyzing the concept of informal education: what it is and its characteristics. *2(9)*, 5–38. <https://doi.org/10.61882/pesi.49210.2.9.5>
- George, A. (2026). Teacher Professional Development and Its Impact on Educational Quality: A Longitudinal Analysis of Practice Transformation and Student Outcomes. *2(1)*, 11–11. <https://doi.org/10.63090/ijep/3108.1800.0024>
- Gupta, P., Chauhan, S., Paul, J., & Jaiswal, M. P. (2020). Social entrepreneurship research: A review and future research. *Journal of Business Research*, *113*(Mei 2020), 209–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.03.032>.
- Hadi, A. A., Marniati, M., Ngindana, R., Kurdi, M. S., & Fauziah, F. (2023). New Paradigm of Merdeka Belajar Curriculum in Schools. *Al-Ishlah*, *15(2)*, 1497–1510. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3126>
- Handayani, Y., & Sukari, S. (2024). Problematika Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3(1)*, 168–179. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2851>
- Hikmah, H. (2022). National Standards of Education. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, *3(2)*, 226–234. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.28>
- Hoffmann, S. F. (2025). Research Approach. 31–35. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-50133-4\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-658-50133-4_3)
- Irade, A. S. L., & Yasin, R. C. L. (2022). The View of Religious Figures on Mandiu Pasili Tradition in the Marriage of the Kaili Tribe from the 'Urf Perspective (Study in Wani Satu Village, Tanantovea District, Donggala Regency). <https://doi.org/10.18860/jfs.v6i4.2322>
- Islam, Md. J. (2023). Curriculum and Approaches of Curriculum. <https://doi.org/10.13140/rg.2.2.19674.93124>

- Islombek, K. (2025). The role of government in improving educational facilities. *Widya Publika : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Kebijakan Dan Hubungan Publik*, 13(1), 105–110. <https://doi.org/10.70358/widyapublika.v13i1.1449>
- kadir, suni, rujdi, hamdi, normawati, kamal, & lubis, mukhlis. (2025). transformation of kaili tribe rituals post-islamization : intergrating islamic values into local traditions. *Ilmu Ushuluddin*.
- Kadir, S. (2025). Transformation of kaili tribe rituals post-islamization: integrating islamic values into local traditions. *Ilmu Ushuludin*.
- Kurniawan, B., Rinawati, A., Salim, Moh. A., & Mahfud, A. (2025). Holistic Education in Forming Integral Human Beings. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 6(2), 854–859. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.1018>
- Kurniawati, W., & Sukari, S. (2024). Tantangan Diversitas Sistem Pendidikan Islam di Indonesia. *Tsaqofah*, 4(6), 3914–3920. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3891>
- Lalangui, J. A. M., & Velásquez, T. (2025). Cómo Evaluar los Aprendizajes para el Desarrollo de Competencias. *Vitalia*, 6(1), 1990–2004. <https://doi.org/10.61368/r.s.d.h.v6i1.578>
- Mahrowi, A. F. (2025). Polemik Pendidikan di Indonesia antara Hak Rakyat dan Tanggungjawab Negara. *Jurnal Dunia Pendidikan*. <https://doi.org/10.62282/je.v3i1.13-32>
- Mardiani, F., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Susanto, H. N., & Fathurrahman, F. (2025). Ethical Politics, Teacher Ordinances, And Illegal Schools: A Genealogy Of Educational Discrimination In Indonesia. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 5(2), 218–218. <https://doi.org/10.20527/pakis.v5i2.16566>
- Maspuroh, Febriyanti, N., Sauqia, N. D., & Zakiyah, V. (2025). History of the Teaching Profession in Indonesia. *Public Service.*, 2(1), 48–53. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.12>
- Masurip, M. (2023). Perlindungan hukum terhadap hak warga negara dalam memperoleh pendidikan. *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 104–108. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i2.580>
- MH, M. W., Abadi, S., Khalifaturohmah, Zein, A. A., & Novia, T. (2022). Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar*, 83–90. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.336>

- Moser, G., Francisco, T. H. A., Pinheiro, R. B. M., & Nunes, N. A. (2024). Education in the construction of national identity: a historical and theoretical analysis. *Concilium*, 24(13), 427–439. <https://doi.org/10.53660/clm-3697-24n32>
- Mulyan, A. (2024). Philosophical Views on the Education System in Lombok. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(4), 997–997. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i4.7742>
- Muslim, F. Y., AlKhaza'leh, M. S., Obeidat, B. F., Muslim, F. Y., AlKhaza'leh, M. S., & Obeidat, B. F. (2025). A Proposed Strategy for Enhancing Collaboration between Schools and Their Local Communities. *Dirāsāt*, 53(3), 7242–7242. <https://doi.org/10.35516/hum.2025.7242>
- Noviandi, H., & Karim, H. A. (2025). Strengthening education cost management. 2(1), 115–124. <https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.86>
- Oktavia, D. N., Pertiwi, S. Z. Y., Ramadhani, P. A., Fadhilah, M. R., & Ikmawati, I. (2024). Profesi Guru dalam Pandangan Yuridis. *DIAJAR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 255–262. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2514>
- Putri, N. N. (2024). Pengaruh Ki Sarmidi Mangoensarkoro Dalam Lahirnya UU Pendidikan Nasional Pertama Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia. 4(2), 91–99. <https://doi.org/10.30598/lanivol4iss2page91-99>
- Qoffal, S., Arif, S., Qoffal, S., & Arif, S. (2025). The Importance of Updating the 2013 Curriculum with the Independent Curriculum. 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.52620/jctce.v1i2.156>
- Rahmah, K., Suyatna, A., Distrik, I. W., Viyanti, & Herlina, K. (2025). Development of PjBL-STEM Integrated Student Worksheets (LKPD) in Differentiated Learning to Improve Student's Scientific Literacy Skills. *Sebatik*. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v29i1.2621>
- Ramadhani, N. (2025). Improving The Quality of Education in Indonesia: Challenges and Opportunities. <https://doi.org/10.64421/ijels.v1i3.17>
- Rizky, R. T., Suharyati, H., & Fakhrudin, N. H. P. (2025). Kebijakan pendidikan di indonesia: a systematic literature review. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i3.23835>
- Rohani, R., Akbariah, E., Maisyaroh, M., & Novaria, E. (2026). Potensi dan tantangan program sekolah rakyat dalam konteks pencapaian sdgs pendidikan di indonesia. <https://doi.org/10.51878/academia.v6i1.8965>
- Sakdiah, H. (2024). Peran pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan agama islam di indonesia. 3(2), 188–193. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i2.545>

- Sari, P. M., Najib, K. A., & Hadi, A. (2025). Peran Kebijakan Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Profesi Guru di SD Negeri Wonorejo. *Harmoni Pendidikan*, 2(2), 259–267. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1506>
- sasmita, susi, dewo, citra, nasrum, muh., hendra, hendra, & zainuddin, muh. (2022). symbol and meanings in the mematua ritual procession among the kaili indigeneous people. *Sign Journal of Social Science*. <https://doi.org/10.37276/sjss.v3i1.320>
- Sasmita, S., Dewi, C., Nasrum, Muh., Hendra, H., & Badollahi, Muh. Z. (2022). Symbols and Meanings in the Mematua Ritual Procession among the Kaili Indigenous People. *SIGN Journal of Social Science*. <https://doi.org/10.37276/sjss.v3i1.320>
- Schneijderberg, C., Wieczorek, O., & Steinhardt, I. (2026). Deductive quantitative content analysis. 238–270. <https://doi.org/10.4324/9781003496397-11>
- Shin, H.-S., & Choi, S. H. (2023). Reevaluating the Governance of the National Education Commission and Exploring Strategies to Enhance Public Participation. *Gyoyug Jeongchihag Yeon'gu*. <https://doi.org/10.52183/kspe.2023.30.4.211>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T. I., Hrp, S. A. F., & Pasaribu, K. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3840–3848. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>
- Singh, A. K., Singh, A., Rathore, A. S., & Leela, L. (2024). Collaboration Between Schools and Communities: How Multidisciplinary Partnerships Improve Educational Outcomes. *Poonam Shodh Rachna*, 4(8), 91–99. <https://doi.org/10.56642/psr.v04i10.013>
- Susar, A., Payong, Y. L., Arifin, I., Imron, A., & Mustiningsih, M. (2025). Multicultural Education as a Unifying Force for Values of Unity, Cohesion and National Identity in the Global Era in Indonesia. *International Journal of Scientific Research and Management*, 13(09), 2432–2443. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v13i09.sh02>
- Syudirman, Suastra, I. W., Lasmawan, I. W., Syudirman, Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Evolusi kurikulum sekolah dasar di indonesia dari masa ke masa. *Global Education Trends*, 3(1). <https://doi.org/10.61798/get.v3i1.345>
- Tanjung, T. I., Nasution, B., & Trisoni, R. (2024). Perkembangan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. *Mimbar Kampus*, 23(2), 918–925. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i2.1507>
- Tapalova, O., & Zhiyenbayeva, N. (2022). Artificial Intelligence in Education: AIED for Personalised Learning Pathways. *The Electronic Journal of E-Learning*.

- Thresia, F., Sinaga, R. M., & Adha, M. M. (2024). National Character Development and Cultural Education from a Local Wisdom. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 631–645. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.308>
- Umbara, H. D. A. D., Suhendra, & Jupri, A. (2024). Students' Mathematical Problem-Solving Ability from the Perspective of Mathematical Anxiety Levels. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i3.1640>
- Ustinova, T. D., & Rubtsova, A. S. (2026). Compulsory educational measures: possible development paths. *Ugolovnoe Pravo: Strategiâ Razvitiâ v XXI Veke*, 1, 105–113. <https://doi.org/10.31085/2949-138x-2026-1-256-105-113>
- Utami, Y. S., Meylindo, D., Asiyah, A., Utami, Y. S., Meylindo, D., & Asiyah, A. (2025). Sistem Pendidikan Indonesia. *Harmoni Pendidikan*, 2(4), 108–129. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2397>
- Wiharjo, S. M., & Wulandari, D. (2024). Non-Formal Education Policy in Indonesia. *Journal of Multi Disciplines Science*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.59921/icecomb.v2i2.39>
- Yolnasdi, Simatupang, W., Sukardi, & Fadillah, R. (2025). Effectiveness of Project-Based Cooperative Learning Model in Electrical Installation Practical Courses. *Salud, Ciencia y Tecnología*. <https://doi.org/10.56294/saludcyt20251779>
- Yuberta, F., & Firmanti, P. (2025). Analyzing Curriculum Change Policies in Indonesia: “A Review on Mathematics Subject.” *Wahana Sekolah Dasar*.
- Zhou, Q., Li, M., Yu, Y., Ming-xuan, C., Wang, J., Yi, K., Han, X., Wang, S., & Wang, S. (2023). Teaching Competency Development. 63–125. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-6273-0\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-99-6273-0_4)